

**HUBUNGAN MENONTON FILM DENGAN KEMAMPUAN MENULIS
CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

Skripsi oleh :

Maryati

Nomor Pokok Mahasiswa 2004420002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2024

**HUBUNGAN MENONTON FILM DENGAN KEMAMPUAN MENULIS
CERPEN SISWA SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

Skripsi Oleh:

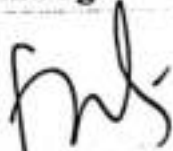
Maryati

Nomor Pokok Mahasiswa 2004420002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

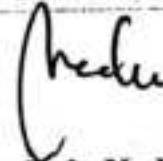
Menyetujui,

Pembimbing 1



Falina Noor Amalia, M.Pd.
NIDN 0212018902

Pembimbing 2



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd
NIDN 0209058702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd
NIDN 0209058702

**HUBUNGAN MENONTON FILM DENGAN KEMAMPUAN MENULIS
CERPEN SISWA SMA NEGERI 11 PALEMBANG**

Nama : Maryati

Npm : 2004420002

Telah diuji lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 18 September 2024

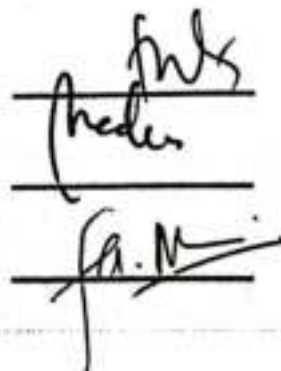
TIM PENGUJI

1. Ketua : Falina Noor Amalia, M.Pd.

2. Anggota : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.

3. Anggota : F.A. Milawasri, M.Pd.

Tanda Tangan

Three handwritten signatures are shown, each on a horizontal line. The top signature is 'Falina', the middle one is 'Nyayu', and the bottom one is 'F.A. Milawasri'.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

The official stamp of Universitas Tridharma is circular with a blue border. Inside, it says 'UNIVERSITAS TRIDHARMA' at the top and 'KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN' at the bottom. In the center is a logo of a bird with wings spread over water. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp.

Nyayu Lulu Nadya, M.Pd
NIDN 0209058702

PERSEMBAHAN DAN MOTTO PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Cik Imang (Alm) dan Ibu Romnah selaku orang tua yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat yang besar kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
2. Ayunda Eva Tridinarti, S.H dan Eva Arnas, A.Md selaku saudara terkasih.
3. Adinda Apri Yadi dan Al Fatir selaku saudara terkasih.
4. Teruntuk sahabat M. Andi Al-Aqsa, S.Kom dan Dwi Suratno saputro terima kasih telah memberikan motivasi dan semangatnya.
5. Teruntuk teman seperjuangan kelas sore, Maryati, Mutia, Wulan, Yulia, Laurensia, dan Ade yang telah hadir memberikan semangat.
6. Teruntuk Dosen pembimbingku Ibu Nyayu Lulu Nadya, M. Pd dan Ibu Falina Noor Amalia, M. Pd, terima kasih atas motivasi dan kesabaran dalam membimbing saya.
7. Teman-teman seperjuangan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia.
8. Almamaterku Universitas Tridinanti.

MOTTO

“Jika kamu tidak tahan lelahnya belajar, maka kamu akan menanggung pahitnya kebodohan. Bermimpi tanpa aksi hanya halusinasi”.

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Hubungan Menonton Film dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang"**. Terkecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari bimbingan yang telah ditetapkan.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku (UU) No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70.

Palembang 2024
Mahasiswa



Naryadi
NPM 2004420002

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Hubungan Menonton Film dengan Kemampuan Menulis Cerpen siswa SMA Negeri 11 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tridinanti.

Peneliti menyadari bahwa menyusun skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang dapat membangun dari pihak demi kesempurnaan menyusun skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti dengan rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof Dr. Ir. H. Edizal, AE MS., selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Nyayu Lulu Nadya, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sekaligus dosen pembimbing skripsi 2 yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta semangat dan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Doni Samaya, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Falina Noor Amalis, M. Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta semangat dan arahan dalam menyusun skripsi.

5. Seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan motivasi yang besar serta dukungan dalam mengerjakan skripsi.
7. Almamater tercinta Universitas Tridinanti
8. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam pembuatan skripsi ini

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Palembang, 2024

Penulis

Maryati

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara menonton film dengan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu untuk mengetahui hubungan variabel yang diteliti dan menyelidiki hubungan antara dua variabel menonton film (X) menulis cerpen (Y). Populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 13 kelas dengan total 474 siswa yang diteliti adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang. Sampel penelitian ini adalah kelas XI.3 yang diambil berjumlah sebanyak 36 siswa. Instrumen yang digunakan adalah dua tes. Tes pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman siswa menonton film dengan 20 item soal dengan kategori baik, kemudian tes menulis cerpen untuk memperoleh data kemampuan menulis cerpen siswa dengan kategori baik. Pengolahan data dan uji analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji korelasi product moment. Hasil pengujian kedua data menunjukkan terdapat korelasi antara variabel (X) dan (Y). Berikut nilai signifikan dari nilai sig. (*2-tailed*) antara kedua variabel sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Diketahui nilai R hitung sebesar $0,823 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapat hubungan atau korelasi. Kriteria kekuatan hubungan antara dua variabel mempunyai hubungan yang sangat kuat.

Kata Kunci: *menonton film, menulis cerpen.*

ABSTRACT

The aim of this research was to determine the significant relationship between watching films and the ability to write short stories in class XI student at SMA Negeri 11 Palembang. In this research, the method used is a quantitative method, namely to determine the relationship between the variables studied and investigate the relationship between the two variables watching films (X) and writing short stories (Y). The populations in this study consisted of 13 classes with a total of 474 students studied. The sample for this research was class XI.3, a total of 36 students were taken. The instrument used were two tests. A multiple choice test to determine students understanding of watching films with 20 question items in the good category, than a short story writing test to obtain data on students short story writing abilities in the good category. Data processing and data analysis tests used normality tests, linearity tests and product moment correlation tests. The results of testing both data show that there is a correlation between variables (X) and (Y). Following are the significant values of the sig value (2-tailed) between the two variables is $0,001 < 0,05$, which means there is a significant correlations. It is known the calculated R value is $0,823 > 0,05$. So, it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected, namely that there is a relationship or correlation. The criteria for the strength of the relationship between two variables is that they have a very strong relationship.

Keywords: watching films, writing short stories

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Menonton.....	7
1. Pengertian Menonton.....	7
B. Film Pendek	8
1. Pengertian Film Pendek.....	8
2. Unsur Naratif Film	9
3. Unsur Sinematik film.	10
C. Film Bateghai	12
D. Cerita Pendek	12
1. Pengertian Cerita Pendek	13
2. Unsur-unsur Pembangunan Cerita Pendek.....	13
E. Menulis.....	17
1. Pengertian Menulis.....	17
2. Tujuan Menulis.....	18
3. Manfaat Menulis.....	20

4. Langkah-langkah Menulis Cerpen	21
F. Penelitian Yang Relevan.....	22
G. Kerangka Berpikir.....	24
H. Hipotesis.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian.....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Sampel Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Uji Keabsahan Data.....	36
I. Uji Coba Instrumen.....	36
J. Uji Validitas	37
K. Uji Reliabilitas	39
L. Revisi Instrumen	41
M. Teknik Analisis Data	42
N. Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Data.....	46
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan.....	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang	29
Tabel 3.2 Sampel siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Menonton Film	32
Tabel 3.4 Penilaian Menulis Cerpen	34
Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Menulis cerpen.....	39
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	45
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 3.9 Angket Kisi-kisi Perbaikan Angket Menonton Film	46
Tabel 3.10 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	49
Tabel 3.11 Hasil Uji Linieritas.....	50
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tes Menonton Film	53
Tabel 4.2 Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Cerpen	55
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Menulis Cerpen	57
Tabel 4.6 Interpretasi koefisien Korelasi Product Moment	59
Tabel 4.7 Uji Korelasi Product Moment.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Distribusi Penilaian Tes Pilihan Ganda Siswa	53
Gambar 4.1 Histogram Kemampuan Menulis Cerpen Siswa	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Tes Pilihan Ganda
- Lampiran 2 Hasil Tabel Nilai Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Palembang
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS
- Lampiran 4 Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 Foto Dokumentasi
- Lampiran 7 Angket Tes Pilihan Ganda
- Lampiran 8 Lembar Menulis Cerpen
- Lampiran 9 Tabel R Product Moment
- Lampiran 10 Surat izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 11 Kartu Bimbingan Pembimbing 1
- Lampiran 12 Kartu Bimbingan Pembimbing 2
- Lampiran 13 Lembar Bukti Revisi Skripsi
- Lampiran 13 Daftar Hadir Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sudah siswa pelajari dari SD sampai SMA. Kegiatan menyimak dan menulis merupakan kegiatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa juga memiliki tujuan supaya siswa memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik serta dapat mengembangkan dan melatih siswa menjadi terampil dan pandai dalam berbahasa. Dalam proses belajar siswa memperoleh empat keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (dikutip Hussin, 2018, p. 2) keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa dibagi menjadi 4 keterampilan yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Menyimak dan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa karena kemampuan berbahasa saling keterkaitan yang erat satu dengan yang lain serta saling berhubungan. Seperti proses menyimak akan sangat membantu ketika menulis sebuah tulisan seperti karya sastra. Melalui aktivitas menyimak, ketika menulis akan mendapat gambaran apa pun untuk menulis cerita pendek. Dengan menyimak sebuah objek siswa dapat berimajinasi tinggi dari apa yang dilihat dan didengarnya. Oleh karena itu, dengan menyimak siswa bisa memahami maksud yang disampaikan. Menyimak memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dalam

mengungkapkan ide dan gagasan kepada orang lain. Menyimak dapat dilakukan dengan cara mendengarkan musik, membaca dan menonton film.

Film adalah karya sastra yang merupakan audiovisual yang bisa menampilkan gambar, suara dan gerakan yang direkam dengan alat sehingga dapat bermakna naratif dan penonton dapat memahami cerita. Menurut Pratista dikutip dalam Alfathoni dan Manesah (2020, p.2) film merupakan salah satu media yang dibuat bertujuan untuk mengetahui serta memahami nilai-nilai yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat. Film merupakan media artistik yang mencakup berbagai ekspresi artistik, termasuk seni rupa, seni musik, seni peran, dan seni sastra. Dengan menyimak film siswa dapat melatih kemampuan menyimak dengan menggunakan media audiovisual berbentuk film, yaitu film *Bateghai*.

Film *Bateghai* merupakan film dari Musi Banyuasin. Film ini mengisahkan masyarakat lokal Musi Banyuasin. Satu keluarga, ibu dan kedua anaknya yang tinggal di persawahan dengan mata pencarian kearifan lokal masyarakat Musi Banyuasin. Mata pencarian seperti mencari ikan dengan cara *nangkul* dan *nyale*. Kesulitan ekonomi dengan pencarian *nangkul*, membuat anak bungsunya putus sekolah. Anak pertamanya memutuskan untuk pergi merantau ke luar kota agar adiknya bisa melanjutkan pendidikan. Film ini dapat di akses melalui *Youtube* <https://youtu.be/xRabZ6PoCL8?si=FwvBJa87GaGNcT4h>. Melalui film yang ditonton diharapkan siswa mampu menulis.

Menulis merupakan kemampuan yang paling sulit dikuasai siswa dari ketiganya yaitu keterampilan berbicara, membaca, menyimak. Oleh karena itu, keterampilan menulis kurang diminati oleh siswa. Pernyataan ini diperkuat pendapat Zainurrahan (dikutip Hussin, 2013, p. 2) menulis merupakan keterampilan berbahasa yang cukup sulit untuk di kuasai semua orang terlebih lagi menulis karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya. Oleh sebab itu, keterampilan menulis sangat penting bagi siswa. Siswa harus mengetahui dan menguasainya kaidah dalam menulis. Karena dengan menulis, siswa bisa mengembangkan ide atau pemikiran mereka yang bisa dituangkan dalam sebuah karya tulisan dan siswa dapat membangkitkan atau mengembangkan ide dan pola pikir yang kreatif, salah satunya cerpen.

Cerpen adalah karya sastra yang menceritakan satu peristiwa atau kejadian oleh pelakunya. Rimawan, purba dan Oktaviana (dikutip Hussin, 2022, p 11) bahwa cerpen merupakan cerita yang memiliki satu alur, penggunaan kata-katanya padat, singkat dan ekonomis. Cerpen adalah tentang keringkasan dalam hal peristiwa yang mereka gambar, plot, jumlah aktor, dan kosa kata yang mereka gunakan. Meskipun singkat, peristiwa yang digambarkan memiliki makna. Cerpen dibuat dengan hasil berimajinasi oleh pengarang dengan masalah yang dihadapi tokoh. Dengan imajinasi pengarang bisa mengembangkan atau menuangkan sebuah ide yang menarik didalam bentuk karya sastra seperti cerpen.

Pada kenyataannya minat menulis cerpen siswa kelas XI SMA N 11 Palembang rata-rata sama ketika menulis cerpen. Karena siswa lebih lama

bermain *game* dan sosial media dengan gawai dari pada belajar menulis dan membaca cerpen. Selain itu, menurut pelajaran guru bahasa Indonesia di SMA 11 Palembang, khususnya kelas XI.3 kelas ini sedikit kesulitan dalam menulis cerpen dibuktikan dengan hasil penilaian siswa. Siswa kesulitan saat mengidentifikasi struktur di dalam cerpen, sebab siswa tidak berlatih menulis dengan imajinasi sendiri. Diperkuat menurut Wdiyastuti (2012, p. 30), hambatan lain yang dijumpai dalam pembelajaran menulis cerpen berasal dari siswa itu sendiri. Dengan kemampuan menyimak siswa saat menonton film *Bateghai* diharapkan siswa dapat gambaran ketika menulis sebuah cerpen. Karena sudah terlihat adanya hubungan, perlunya dilakukan penelitian.

Berdasarkan materi dengan menulis cerpen, di mata pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas XI semester ganjil yang ada di pembelajaran menulis. Capaian Pembelajaran (CP) pada akhir fase F, siswa dapat menulis cerpen berdasarkan peristiwa sehari-hari, menganalisis (unsur instrinsik yang membangun cerpen, mengidentifikasi dan mengaplikasikan nilai-nilai kehidupan dalam cerpen), menulis resensi (berdasarkan cerpen teman, menemukan tema dan amanat dalam cerpen) dan memahami cerpen dengan latar belakang berbagai peristiwa bersejarah di Indonesia. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 11. 12. Siswa dapat memahami nilai-nilai moral, sosial, budaya, dan agama melalui pemaknaan cerpen. 11.13. melalui cerpen bertema sejarah, siswa dapat mengenali konteks peristiwa sejarah di Indonesia. 11.14. Siswa dapat memeriksa cerita pendek sebelumnya untuk mengidentifikasi komponen-komponen cerita pendek. 11.15. Siswa dapat

membuat narasi pendek yang berpusat pada tema tertentu (kearifan lokal) atau mendapat inspirasi dari film pendek yang telah mereka tonton. Fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran, yaitu kemampuan siswa yang kurang dilatih karena dalam proses pembelajaran hanya berpusat pada guru saja dan guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk belajar materi dari sumber lainnya. Permasalahan yang dihadapi siswa kurangnya kemampuan menyimak dan menulis, sehingga kurangnya kemampuan mengembangkan ide, kosa kata serta siswa bingung bagaimana cara menuangkan ide kedalam sebuah tulisan cerpen yang indah.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang hubungan menonton Film dengan kemampuan menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA N 11 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Adakah hubungan menonton film dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang?”**

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara menonton film dengan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian diharapkan dapat menambah teori atau masukan tentang hubungan menonton film dengan kemampuan menulis cerpen siswa.
2. Dengan menggunakan film sebagai materi pembelajaran, para pengajar dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk membantu siswa menulis cerita pendek dengan lebih banyak berimajinasi.
3. Memberikan ide atau masukan bagi siswa untuk menciptakan belajar yang aktif dengan menonton film dan kemampuan menulis cerpen.
4. Ketika membuat cerpen, film dapat dijadikan sumber informasi dan acuan untuk meneliti topik-topik yang berkaitan dengan film lokal Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M. & Mahesa, D. (2020). *Pengantar teori film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aminuddin. (2015). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ananda, R. & M, Fadli. (2018). *Statistik pendidikan (teori dan praktik dalam pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Aqib, Z. (2010). *Profesionalisme Guru dalam pembelajaran*. Surabaya: Insan Cindekia.
- Arsyad, A. (2014). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Ayatrohaedi. (2019). *Kepribadian Budaya Bangsa (local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Dalman. (2011). *Keterampilan menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Djumingin, S. (2017). *Penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia teori dan penerapannya*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Dzulkipli, R. (2020). Hubungan antara menonton animasi Nussa dan Rara dengan perilaku islami di Kelurahan Cakung Timur Jakarta Timur. (*skripsi*). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fenti, H. (2020). *Metodologi penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Firnandes, H. (2023). Hubungan keterampilan menyimak film dengan keterampilan menulis cerpen siswa X SMA Negeri 10 Palembang. (*Skripsi*): Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang.
- Hardani, Andriani, H. Ustiawaty, J. Utami, F. E. & Istiqomah, R.R. Fardani, A. R. Sukmana, J. D. Aulia, H. N. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Helaluddin & Awalludin (2020). *Keterampilan menulis akademi*. Serang: Media Madani.

- Husna, A. A. (2022). Hubungan menonton film Bilal: *A new breed hero* dengan kesadaran berikhtiar di anti asuhan Darul Chadona Unggaran, Kabupaten Semarang. (*Skripsi*). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Listiantin, M. (2018). Hubungan media video animasi terhadap menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. (*jurnal*). Volume III, No, 2, November 2018. Hal (35).
- Nurgiyatoro, B. (2015). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
- Nurhadi. (2017) *Handbook of writing, panduan lengkap menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Penti, H. (2020). *Metodologi penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Pridiana, M. S. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Tenggerang: Pascal Books.
- Purwanto, A. (2022). *Konsep dasar penelitian kualitatif: teori dan contoh praktis*. LombokTengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Rahayu, F. T. (2016). Korelasi antara intensitas menonton film genre drama dan intensitas membaca puisi dengan kemampuan menulis teks cerita pendek pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Tempel Sleman. (*Skripsi*). Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Bahasa dan Seni.
- Rikanto, R. (2015), *Film dokumenter sebagai sumber belajar siswa*. Padang: Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.
- Sadiman, A. S. & Raharjo. Haryono, A. Rahardjito. (2012). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Saptomo, A. (2010). *Hukum dan kearifan lokal; Revitalisasi Hukum Adat Nusantara*, Jakarta: Grasindo.
- Satata, S. D. S. & Dodi, W. S. (2012). *Bahasa Indonesia untuk menulis akademi di perguruan tinggi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siswanto, W. (2014). *Pengantar teori sastra*. Jakarta: Grasindo.

- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2017). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendra, I Komeng & I Kadek S. (2020). *Instrumen penelitian*. Pontianak: Maha Meru. Press.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2014). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa.
- Trianton, T. (2013). *Film sebagai media belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wdyastuti, T. R. (2012). Pembelajaran menulis cerpen dengan model dari cerpen ke cerpen dan model bersafari pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(1). hal, (30)
- Wicaksono, A. (2014). *Pengkajian prosa fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Widayati, S. (2019). *Buku ajara kajian frosa fiksi*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Entertainment Official Anggaran TV *Bateghai*, 10 menit. (2022) <https://youtube/xRabZ6PoCL8?si=FwvBJa87GaGNcT4h>.